

LAPORAN AKHIR

**PENGARUH WAKTU SULFONASI DALAM PEMBUATAN SURFAKTAN
MES (*METHYL ESTER SULFONATE*) BERBASIS MINYAK KELAPA
SAWIT KASAR (CPO)**



**Diajukan Sebagai Persyaratan untuk Menyelesaikan
Pendidikan Diploma III Jurusan Teknik Kimia
Politeknik Negeri Sriwijaya**

**Oleh
AZANUL PAMANI
0611 3040 1007**

**JURUSAN TEKNIK KIMIA
POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA
PALEMBANG
2014**

LEMBAR PERSETUJUAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR

PENGARUH WAKTU SULFONASI DALAM PEMBUATAN SURFAKTAN MES (*METHYL ESTER SULFONATE*) BERBASIS MINYAK KELAPA SAWIT KASAR (CPO)

Oleh :

**Azanul Pamani
061130401007**

Pembimbing I,

**Palembang, Juli 2014
Pembimbing II,**

**Ir. Jaksen M. Amin, M.Si
NIP 196209041990031002**

**Ir. Siti Chodijah, M.T
NIP 196212281989032005**

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Kimia**

**Ir. Robert Junaidi, M.T
NIP. 196607121993031003**

MOTTO

- *Manusia yang sukses adalah Manusia yang tidak pernah puaskan ilmu yang dimilikinya*

- *Jangan pernah menunggu kesuksesan, karena kesuksesan itu diketjar bukan ditunggu*

Ku persembahkan untuk:

- *Ayah dan Ibu*
- *Dosen Pembimbingku*
- *Teman-teeman KIA Angkatan 2011*
- *Almamaterku*

ABSTRAK

PENGARUH WAKTU SULFONASI DAMLAM PEMBUATAN SURFAKTAN METIL ESTER SULFONAT BERBASIS MINYAK KELAPA SAWIT KASAR

(Azanul Pamani, 2014, 68 halaman, 25 tabel, 25 gambar,4 lampiran)

Kelapa Sawit adalah tumbuhan industri penting penghasil minyak masak, minyak industri, maupun bahan bakar (biodesel). Minyak sawit (Crude Palm Oil) masih bisa ditingkatkan nilai tambahnya sekitar 70-80%, dengan melalui proses pengubahan menjadi surfaktan. Surfaktan adalah molekul amfipatik yang terdiri dari gugus hidrofilik dan hidrofobik, sehingga dapat berada di antara cairan yang memiliki sifat polar dan ikatan hidrogen yang berbeda seperti di antara minyak dengan air. Karena sifatnya yang menurunkan tegangan permukaan, surfaktan dapat digunakan sebagai bahan pembasah (wetting agent), bahan pengemulsi (emulsion agent) juga sebagai bahan pelarut (solubilizing agent) dan pendesak minyak bumi. Tujuan dari penelitian ini Untuk mengetahui pengaruh waktu terhadap kualitas metil ester sulfonat yang dihasilkan, meneliti tegangan permukaan dari produk surfaktan metil ester sulfonat yang dihasilkan. Hasil yang didapat pada pengaruh waktu terhadap turunnya tegangan permukaan pada interval 4-5 jam 31,45 ; 29,70 ; 27,95 sedangkan pada waktu sulfonasi 5,5 dan 6 jam daya tegangan permukaan kembali naik sebesar 34,94 dan 36,69. Untuk kondisi optimal pada pembuatan surfaktan MES ini adalah 5 jam dengan tegangan permukaan 27.90 dyne/cm.

Kata kunci : Surfaktan, Metil Ester Sulfonat, MESA

ABSTRAC

THE INFLUENCE OF SULFONATION TIME IN THE MANUFACTURE OF SURFACTANS METHYL ESTER SULFONATE BASED CRUDE PALM OIL (CPO)

(Azanul Pamani, 2014, 68 pages, 25 tables, 25 pictures, 4 attachements)

Palm Coconut is an important industrial plants to producing cooking oils, industrial oils, and fuels (biodiesel). CPO (Crude Palm Oil) still could be improved about 70-80% of the value added, through the process of changing into a surfactant. Surfactants are amphipatik molecules consisting of hydrophilic and hydrophobic group, so it can be between a liquid that has a different polar nature and hydrogen bonding such as oil and water. Because of its lower the surface tension, the surfactant can be used as wetting agents, emulsifying agents known as solvent (solubilizing agent) and suppressor petroleum. The purpose of this research to determine the effect of time on the quality of the resulting methyl ester sulfonate. Examining the surface tension of methyl ester sulfonate surfactant products. The results obtained on the effect of time on the voltage drop in the surface at intervals of 4-5 hours 31.45; 29.70; 27.95 while the sulfonation time 5.5 and 6 hours the surface tension power back up by 34.94 and 36.69. For optimum conditions in the manufacture of the MES surfactant is at a temperature of 5 hours with surface tension 27.90 dynes / cm.

Keyword :, Surfactan, Methyl Ester Sulfonate, MESA

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	ii
ABSTRAC	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Tujuan penelitian	2
1.3 Manfaat	2
1.4 Rumusan masalah.....	2
 BAB II TINJAUAN PROSES	 3
2.1 Crude Palm Oil (CPO)	3
2.2 Metil Ester	6
2.2.1 Reaksi Esterifikasi.....	7
2.2.2 Reaksi Transesterifikasi	8
2.3 Surfaktan	9
2.4 Sulfonasi	14
2.5 Surfakta Metil Ester Sulfonat	16
 BAB III METODOLOGI	 20
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	20
3.2 Alat dan Bahan	20
3.2.1 Alat	20
3.2.2 Bahan	20
3.3 Perancangan dan Perakuan	21
3.4 Prosedur Kerja	24
3.4.1 Pre-treatmen CPO	24
3.4.2 Pengujian FFA	24
3.4.3 Bilangan Asam	25
3.4.4 pH dan Densitas	25
3.4.5 Viskositas	25
3.4.6 Pembuatan Metil Ester.....	26
3.4.7 Titik Nyala	27

3.4.8 Kadar Air	27
3.4.9. Proses Metil Ester Sulfonat	28
3.4.10 Tegangan Permukaan	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
4.1 Analisa Awal Minyak Kelapa Sawit Kasar (CPO) Bahan Baku Pembuatan Surfaktan Metil Ester Sulfonat (MES)	30
4.2 Proses Pre-Treatment pada Minyak Sawit Kasar (CPO)	31
4.3 Analisa Metil Ester	33
4.4 Proses Metil Ester	33
4.5 Analisis Metil Ester Sulfonat (MES)	35
4.6 Proses Pembuatan Surfaktan Metil Ester Sulfonat (MES)	35
4.7 Analisis Antara Konsentrasi Larutan Surfaktan Terhadap Penurunan Tegangan Permukaan Pada Setiap Sampel Berdasarkan Pengaruh Waktu	38
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	41
5.1 Kesimpulan	41
5.2 Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Komponen penyusun minyak sawit	4
Tabel 2. Komposisi asam lemak pada minyak sawit kasar	4
Tabel 3. Sifat fisikokimia minyak sawit kasar.....	5
Tabel 4. Sifat Fisika dan Kimia Minyak Kelapa Sawit Sebelum dan Sesudah Dimurnikan.....	5
Tabel 5. Perbandingan sifat fisik dan kimia biodiesel dan solar	9
Tabel 6. Karakteristik surfaktan metil ester sulfonat (MES).....	18
Tabel 7. Karakteristik Metil Ester Sulfonat.....	19
Tabel 8. Berat molekul asam lemak	24
Tabel 9. Hasil analisis minyak kelapa sawit kasar (CPO) sebelum pre-treatment.....	30
Tabel 10. Hasil analisis minyak kelapa sawit kasar (CPO) setelah pre-treatment.....	30
Tabel 11. Hasil analisis Metil Ester dari Minyak Sawit Kasar (CPO)	33
Tabel 12. Hasil Analisis Metil Ester Sulfonat (MES)	35
Tabel 13. Hasil Analisis Antara Konsentrasi Larutan Terhadap Tegangan Permukaan	38
Tabel 14. Data Analisa Minyak Kelapa Sawit Kasar (CPO).....	44
Tabel 15. Data Analisa Metil Ester Berbasis Minyak Kelapa Sawit Kasar (CPO)	44
Tabel 16. Data Hasil Analisa Metil Ester Sulfonate	45
Tabel 17. Hasil Analisa Antara Konsentrasi Terhadap Tegangan Permukaan	45
Tabel 18. Hasil Perhitungan Minyak Kelapa Sawit Kasar Setelah Pre-treatmen	48
Tabel 19. Hasil perhitungan densitas dan tegangan permukaan pada Sampe 2-5	51
Tabel 20. Hasil perhitungan tegangan permukaan sampel 1 dengan Konsentrasi 0.2% - 0.7%	52
Tabel 21. Hasil perhitungan tegangan permukaan sampel 2 dengan Konsentrasi 0.2% - 0.6%	53
Tabel 22. Hasil perhitungan tegangan permukaan sampel 3 dengan Konsentrasi 0.2% - 0.6%	54
Tabel 23. Hasil perhitungan tegangan permukaan sampel 4 dengan Konsentrasi 0.2% - 0.6%	55
Tabel 24. Hasil perhitungan tegangan permukaan sampel 5 dengan Konsentrasi 0.2% - 0.6%	56
Tabel 25. Hasil perhitungan rendemen	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Crude Palm Oil (CPO)	6
Gambar 2. Reaksi esterifikasi antara asam lemak dengan metanol	7
Gambar 3. Reaksi transesterifikasi trigliserida dengan methanol	8
Gambar 4. Struktur bagian bagian surfaktan.....	12
Gambar 5. Mekanisme reaksi sulfonasi metil ester	14
Gambar 6. Struktur kimia metal ester sulfonat	17
Gambar 7. Skema pembentukan metil ester asam lemak menjadi MES....	17
Gambar 8. Diagram alir proses pembuatan Metil Ester Sulfonat	23
Gambar 9. Pengaruh waktu sulfonasi terhadap tegangan permukaan	36
Gambar 10. Konsentrasi larutan terhadap tegangan permukaan pada Sampel 1	39
Gambar 11. Bahan baku yang digunakan pada proses pembuatan surfaktan MES.....	58
Gambar 12. Proses pre-treatment pada minyak kelapa sawit kasar	59
Gambar 13. Proses pembuatan metal ester	59
Gambar 14. Proses pembuatan surfaktan metil ester sulfonat	61
Gambar 15. Proses surfaktan metil ester sulfonat (MES)	62
Gambar 16. Pengujian FFA dan bilangan asam	63
Gambar 17. Pengujian densitas	63
Gambar 18. Pengujian viscositas	64
Gambar 19. Pengujian titik nyala	64
Gambar 20. Pengujian kadar air	65
Gambar 21. Pengujian tegangan permukaan	65

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran I Data Pengamatan	44
Lampiran II Perhitungan	46
Lampiran III Dokumentasi	58
Lampiran IV Surat-surat	